

***SELF-ACCEPTANCE DALAM BUSANA OVERSIZE
STREET STYLE***



Oleh:

Devita Ashri Aryanti

NIM 1800144025

**PROGRAM STUDI D3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

***SELF-ACCEPTANCE DALAM BUSANA OVERSIZE
STREET STYLE***



oleh;

Devita Ashri Aryanti

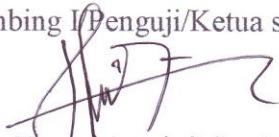
NIM 1800144025

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya dalam Bidang
Kriya
2022

Tugas Akhir berjudul:

MANDALA PADA BUSANA VINTAGE diajukan oleh Vicensia Yopa Widiarsanti, NIM 1800159025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90311**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji/Ketua sidang



Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.

NIP 19710103 199702 2 001 /NIDN 0003017105

Pembimbing II/Penguji



Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.

NIP 197304022 199903 1 005 /NIDN 0022047304

Cognate/Penguji Ahli



Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.

NIP 19741021 200501 1 002 /NIDN 0021107406

Ketua Program Studi D3 Batik & Fashion



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 19770418 200501 2 001 /NIDN 0018047703

Ketua Jurusan Kriya Seni



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001 /NIDN 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108/199303 1 001 /NIDN 0008116906

MOTTO

Jangan biarkan siapapun mengatakan kau tidak bisa melakukan sesuatu. Kau bermimpi, kau harus menjaganya. Kalau menginginkan sesuatu, raihlah. Titik."

"Chris Gardner"

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Dengan ini penulis mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tua terutama mama yang selalu mendatangkan ridho Allah SWT sehingga Tugas Akhir ini berjalan dengan lancar. Terimakasih juga kepada papa atas bimbingan, doa serta dukungan dari segala aspek dan selalu memberikan yang terbaik.

Kepada Bapak dan Ibu dosen, terimakasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan hingga Tugas Akhir ini dengan sangat baik.

Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta doa sampai akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini:

Nama : Devita Ashri Aryanti

NIM : 1800144025

Jurusan: Kriya - D3 Batik Fashion

Fakultas: Seni Rupa ISI Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, 17 Juni 2022

Devita Ashri Aryanti
1800144025

KATA PENGANTAR

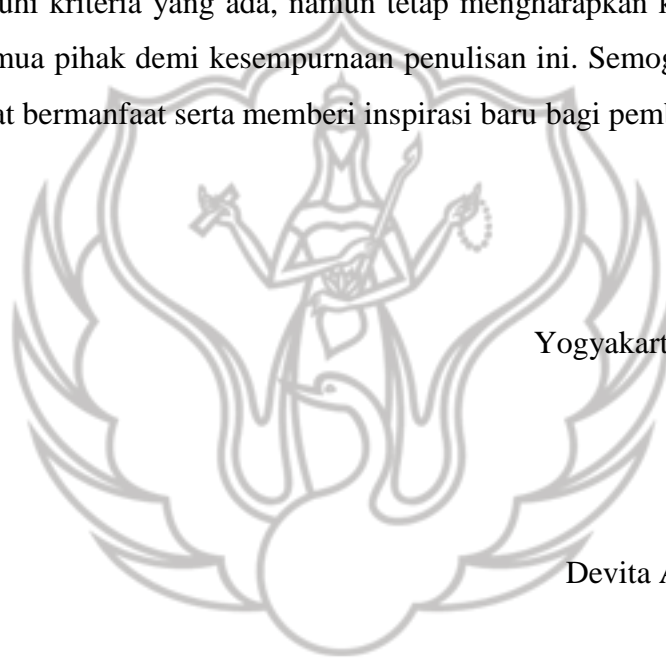
Puji syukur kehadiran Tuhan YME, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga laporan Tugas Akhir yang berjudul *Self-Acceptance Dalam Busana Oversize Street Style* ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya. Adapun tujuan penulisan ini untuk syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma pada jurusan Kriya Program Studi D-3 Batik dan Fashion Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis telah mengerahkan segala kemampuan agar dapat mencapai tujuan penyelesaian karya dengan baik. Dalam penulisan laporan akhir ini, banyak jasa dari berbagai pihak terutama pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu yang dimilikinya untuk membantu dan mengarahkan penulis terhadap semua masalah yang dihadapi. Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Ketua Prodi D3 Batik Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
5. Dra. Titiana Irawani, M.Sn., selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan;
6. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., selaku penguji ahli Tugas akhir;
7. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., selaku dosen wali Atas Segala Sarannya Tugas Akhir Penciptaan;
8. Seluruh Dosen dan staf Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

9. Orang tua terutama Ibu dan Bapak, Eyang Kakung, Eyang Putri, adek Hafizh tersayang yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungannya;
10. Teman-teman yang ikut memberi semangat dan membantu pengerjaan ;
Bang Irwan, Bang Koko, Olivia Tamara, Sabrina, Viki, Ramon, Tectona, Afan, Kak Yoki, Renata, Shafa, Kel, Salsa, Mba Budi, Mba Fikky, Mulia, Reny, Selvia;
11. Semua pihak yang telah membantu dan terkait dalam semua proses pembuatan Tugas Akhir hingga selesai.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi baru bagi pembaca.



Yogyakarta, 17 Juni 2022

Devita Ashri Aryanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
INTISARI (ABSTRAK).....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
E. Metode Pencipta.....	4
BAB II IDE PENCIPTAAN	5
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	15
A. Data Acuan.....	15
B. Tinjauan Data Acuan.....	19
C. Rancangan Karya	20
D. Perwujud Karya.....	49
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	65
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	73
A. Tinjauan Umum	73
B. Tinjauan Khusus.....	74
BAB V. PENUTUP.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
DAFTAR LAMAN	85
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran Busana Standar XL	21
Tabel 2. Alat Penciptaan Karya	49
Tabel 3. Bahan Penciptaan Karya	52
Tabel 4. Kalkulasi Karya 1.....	65
Tabel 5. Kalkulasi Karya 2.....	67
Tabel 6. Kalkulasi Karya 3.....	69
Tabel 7. Kalkulasi Karya 4.....	71
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ilustrasi <i>self-acceptance</i>	5
Gambar 2. Ilustrasi <i>self-acceptance</i>	5
Gambar 3. <i>Body Positivity</i>	9
Gambar 4. <i>Body Positivity</i>	9
Gambar 5. Logo feminisme	10
Gambar 6. Busana <i>Oversize</i>	11
Gambar 7. Busana <i>Street Style</i>	11
Gambar 8. Busana <i>Street Style</i>	12
Gambar 9. Batik Kontemporer	12
Gambar 10. Motif Batik Ceplok	13
Gambar 11. Roti Kembang Waru.....	14
Gambar 12. Roti Kembang Waru.....	14
Gambar 13. Ilustrasi <i>Self Acceptance</i>	15
Gambar 14. Ilustrasi <i>Self Acceptance</i>	15
Gambar 15. Ilustrasi <i>Self Acceptance</i>	15
Gambar 16. Ilustrasi <i>Self Acceptance</i>	15
Gambar 17. Ilustrasi <i>Body Positivity</i>	16
Gambar 18. Ilustrasi Logo Feminisme	16
Gambar 19. Busana <i>Oversize Street Style</i>	16
Gambar 20 Busana <i>Oversize Street Style</i>	16
Gambar 21. Batik Kontemporer	17
Gambar 22. Batik Kontemporer	17
Gambar 23. Batik Kontemporer	17
Gambar 24. Motif Kembang Waru	18
Gambar 25. Motif Ceplok Gusti Putri.....	18
Gambar 26. Motif Ceplok	18
Gambar 27. Motif Sketsa Alternatif.....	22
Gambar 28. Sketsa Alternatif	23
Gambar 29. Sketsa Terpilih.....	24
Gambar 30. Desain Busana 1	25

Gambar 31. Pola Busana	26
Gambar 32. Motif Batik	27
Gambar 33. Desain Busana 2	28
Gambar 34. Pola Busana	29
Gambar 35. Motif Batik	30
Gambar 36. Desain Busana 3	31
Gambar 37. Pola Busana	32
Gambar 38. Motif Batik	33
Gambar 39. Desain Busana 4	34
Gambar 40. Pola Busana	35
Gambar 41. Motif Batik	36
Gambar 42. Desain Busana 5	37
Gambar 43. Pola Busana	38
Gambar 44. Motif Batik	39
Gambar 45. Desain Busana 6	40
Gambar 46. Pola Busana	41
Gambar 47. Motif Batik	42
Gambar 48. Desain Busana 7	43
Gambar 49. Pola Busana	44
Gambar 50. Motif Batik	45
Gambar 51. Desain Busana 8	46
Gambar 52. Pola Busana	47
Gambar 53. Motif Batik	48
Gambar 54. Proses Merancang Busana.....	58
Gambar 55. Proses Pembuatan Pola Skala 1: 8.....	58

Gambar 56. Proses Pembuatan Pola Batik	58
Gambar 57. Proses Menjiplak Pola	59
Gambar 58. Proses Mambatik	59
Gambar 59. Proses Mambatik	59
Gambar 60. Proses Penimbangan Warna Remasol	61
Gambar 61. Proses Pewarnaan Warna Remasol	61
Gambar 62. Proses Pewarnaan Warna Remasol	61
Gambar 63. Proses Pewarnaan Warna Remasol	61
Gambar 64. Proses Pewarnaan Warna Naptol	61
Gambar 65. Proses Fiksasi	62
Gambar 66. Proses Fiksasi	62
Gambar 67. Proses Pelorodan	63
Gambar 68. Proses Menjahit	63
Gambar 69. Proses Menjahit	63
Gambar 70. Proses Finishing	64
Gambar 71. Proses Finishing	64
Gambar 72. Karya 1 dengan judul “ Accept”	74
Gambar 73. Karya 2 dengan judul “ Belle”	76
Gambar 74. Karya 3 dengan judul “ Worthy”	78
Gambar 75. Karya 4 dengan judul “Unique”	80

INTISARI

Self-acceptance adalah kesediaan untuk menerima dirinya yang mencakup keadaan fisik, psikologi sosial dan pencapaian dirinya, baik kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki. Pada penciptaan ini akan dilakukan visualisasi *Self-acceptance* dengan gaya batik kontemporer dan dikombinasi dengan motif batik Ceplok. Metode penciptaan yang digunakan yaitu metode penciptaan S.P Gustami, yakni eksplorasi, perancangan karya, dan pewujudan karya. Pada tahap eksplorasi diawali dengan pengumpulan data. Pengumpulan data yang digunakan yaitu analisis dan studi pustaka. Pada tahap perancangan dibuat 12 sketsa Alternatif lalu menjadi 8 sketsa terpilih. Kemudian rancangan tersebut dikerjakan melalui proses perwujudan. Pada tahapan pewujudan keseluruhan karya ini menggunakan teknik batik tulis hingga jahit mesin. Untuk pewarnaan, keseluruhan karya ini menggunakan warna sintesis naphtol dengan teknik tutup celup dan remasol dengan teknik colet. Hasil akhir dari perancangan ini adalah empat karya busana dengan teknik Batik tulis kontemporer dengan gaya busana *Oversize Street Style* yang *stylish* dan menitikberatkan pada aspek estetika sebagai fokus penilaian tanpa melupakan fungsi utamanya atau Teknik lama yang dipadu padankan dengan gaya baru yang dinamis. Adapun sumber data yang digunakan merupakan visualisasi atau bentuk-bentuk dari visual *Self-acceptance*. Empat karya yang berhasil diwujudkan yaitu *accept*, *belle*, *worthy* dan *unique*.

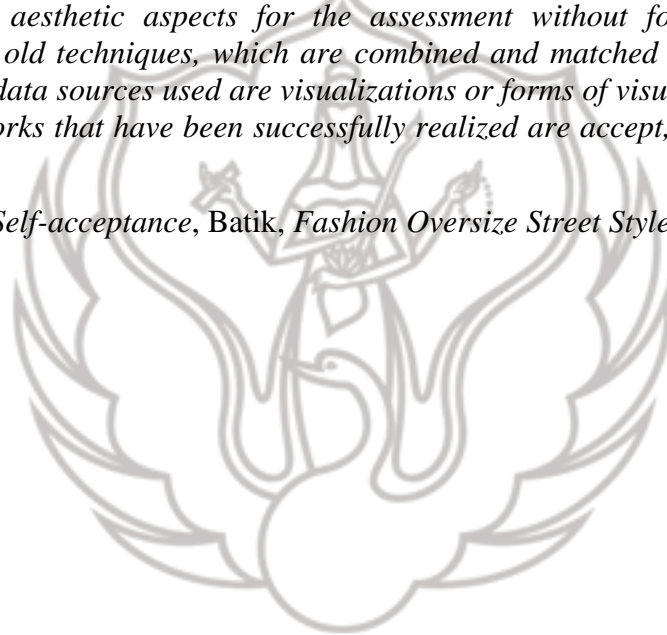
Kata Kunci : *Self-acceptance*, Batik, busana *Oversize Street Style*



ABSTRACT

Self-acceptance is the willingness to accept oneself which includes physical conditions, social psychology and self-achievement, both advantages and disadvantages. In this creation, self-acceptance visualization will be carried out in a contemporary batik style and combined with Ceplok batik motifs. The method used for this creation is S.P Gustami's method of creation. The method is about exploration, design, and realization of works. At the exploration stage, it begins with data collection and the data collection used is by analysis and literature study. At the design stage, 12 alternative sketches were made and then 8 selected sketches chosen. Then the design is carried out through the embodiment process. At the realization stage of this entire work, it is using the technique of hand-written batik to machine sewing. For coloring, in this entire work uses a synthetic naphthol color using the dip-cover technique, and for remasol using the colet technique. The final result of this design consists of four pieces of clothing using the contemporary Batik written technique with an Oversize Street Style fashion. It focuses on aesthetic aspects for the assessment without forgetting its main function or old techniques, which are combined and matched with dynamic new styles. The data sources used are visualizations or forms of visual self-acceptance. The four works that have been successfully realized are accept, belle, worthy and unique.

Keyword : *Self-acceptance, Batik, Fashion Oversize Street Style*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Self-acceptance atau Penerimaan diri merupakan kondisi dan sikap positif individu berupa harga diri, menerima segala kelebihan dan kekurangan, mengetahui kemampuan dan kelemahannya, tidak menyalahkan diri sendiri atau orang lain dan berusaha sebaik mungkin untuk berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Artinya penerimaan diri merupakan sikap yang positif, yang ketika individu menerima diri sebagai seorang manusia. Ia dapat menerima keadaan emosionalnya (depresi, marah, takut, cemas, dan lain-lain) tanpa mengganggu orang lain (Hjelle dan Ziegler, 1992).

Pembahasan mengenai *Self-acceptance* atau Penerimaan diri selalu berkaitan dengan standar kecantikan sampai detik ini masih jadi momok bagi banyak wanita mulai dari remaja hingga dewasa. Meskipun, sudah banyak wanita yang menyuarakan dan bahu-membahu membantu wanita lainnya, agar memiliki mindset bahwa cantik itu tidak harus berkulit putih dan berbadan ideal saja. Hal ini yang penyebab ketidakpercayaan diri atau yang sering kita dengar dengan kata ketidaknyamanan atau *insecure* (dalam kalimat berikutnya akan disebut dengan *insecure*). Rasa *insecure* muncul saat kita belum bisa menerima diri sendiri. *Self-acceptance* adalah kesediaan untuk menerima dirinya yang mencakup keadaan fisik, psikologi sosial dan pencapaian dirinya, baik kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki.

Penerimaan diri pada diri setiap individu berbeda-beda ada yang mendefinisikannya sikap yang merefleksikan perasaan senang sehubungan dengan kenyataan diri sendiri. Penerimaan diri dapat diartikan sebagai suatu sikap penerimaan terhadap gambaran mengenai kenyataan diri (Ratnawati, 1990). Ada pula yang mendefinisikannya rasa puas pada kualitas dan bakat, serta pengakuan akan keterbatasan diri. Pengakuan akan keterbatasan diri ini tidak diikuti dengan perasaan malu ataupun bersalah. Individu ini akan menerima kodrat mereka apa adanya (Chaplin, 2004).

Self-acceptance menjadi hal yang menarik untuk dituangkan dalam busana batik *Casual Oversize* dengan gaya *Street Fashion* karena dengan adanya karya ini dapat menginspirasi kepada hal layak ramai untuk mengerti pentingnya *Self-acceptance* dalam kehidupan, terutama untuk para individu diluarsana agar dapat mencintai dan menerima dirinya sendiri. Ada banyak sekali visual *Self-acceptance* yang digunakan para seniman untuk pembuatan lukisan, poster dan karya seni dua dimensi lainnya, namun dalam pembuatan karya tugas akhir ini, penulis ingin mewujudkan karya yang berbeda dengan seniman maupun desainer yang ada dengan menggunakan visual *Self-acceptance* yang dipadupadakan dengan motif batik.

Batik sendiri merupakan kain tradisional Indonesia yang pengerjaannya dilakukan dengan memberi malam perintang pada kain yang telah diberi gambar. Berdasarkan etimologi dan terminologinya, batik merupakan rangkaian kata *mbat* dan *tik*. *Mbat* dalam bahasa Jawa diartikan sebagai ngembat atau melempar berkali-kali, sedangkan *tik* berasal dari kata titik (Musman: 2011:1).

Batik yang digunakan dalam karya ini adalah batik dengan gaya kontemporer yaitu semua jenis batik yang motif dan gaya tidak seperti batik tradisional, tidak terkait aturan tertentu seperti pada *isen-isen*, dan bersifat bebas. Teknik yang digunakanpun tidak terkait pada alat yang biasa dipakai dalam membatik. Motif *isen* tergantung si pencipta, satu hal lagi yang menjadi ciri batik kreasi baru tidak memiliki keterkaitan dengan tradisi tertentu (Susanto, 1980: 15). Batik kontemporer dapat menjadi sarana ekspresi penulis dalam menuangkan karyanya dimana hal yang ingin diangkat penulis adalah topik yang mendasar dan pada penyampaian dapat memberikan pengaruh positif bagi individu di masa kini.

Penerapan batik dengan motif *Self-acceptance* sendiri sejalan dengan Busana *oversize* atau yang disebut juga *anti-fit style* adalah tren menggunakan pakaian yang didesain dengan ukuran lebih besar dari ukuran tubuh pemakainya. Dalam karya Busana *Oversize Street Style* ini penulis mencitakan karya busana batik yang di balut dengan gaya *oversize street style*. Sesuai dengan konsep *oversize* tersebut penulis ingin membuat baju yang dapat digunakan untuk

semua bentuk tubuh agar semua orang dengan bentuk tubuh apapun bisa memakainya.

Penulis tertarik untuk mengvisualisasikan *Self-acceptance* untuk dituangkan dalam busana batik *Casual Oversize* dengan gaya *Street Fashion* kepada masyarakat umum karena *self-acceptance* adalah salah satu topik yang memiliki daya tarik tersendiri dan dapat diterapkan ke dalam ragam busana. Penulis mengaharapkan dengan adanya karya ini dapat menginspirasi kepada hal layak ramai untuk mengerti pentingnya *Self-acceptance* dalam kehidupan,

B. Rumusan penciptaan

Adapun rumusan penciptaan berdasarkan rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana menerapkan ide penciptaan *Self-acceptance* ke dalam sebuah motif dan busana *Oversize Street Style*?
2. Bagaimana proses dan hasil perwujudan busana *Oversized* dengan gaya *Street Fashion* dengan mengaplikasikan motif *Self-acceptance* kedalam sebuah motif batik?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah adalah :
 - a. Menerapkan ide penciptaan *Self-acceptance* dalam motif batik.
 - b. Mewujudkan busana *Oversize Street Style* dengan mengaplikasikan motif *Self-acceptance* kedalam sebuah motif batik
2. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Meningkatkan pengalaman pribadi dalam mendesain sebuah karya busana *Oversize* dengan gaya *Street Style* dengan tema *Self-acceptance* dan motif batik Ceplok.
 - b. Mengembangkan kreativitas melalui penciptaan karya busana *Oversize Street Style* dengan motif *Self-acceptance* yang dipadukan dengan motif batik Ceplok.
 - c. Memperluas dan memperkenalkan *Self-acceptance* di masyarakat.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Mengenal dan ikut serta dalam melestarikan motif batik yang diterapkan dalam busana.
 - b. Menjadi media ekspresi yang dapat dinikmati masyarakat umum.

- c. Memperkenalkan busana *Oversize Street Style* dimasyarakat umum.

D. Metode Penciptaan

Dalam menciptakan suatu karya seni dibutuhkan metode penciptaan yang dilakukan melalui beberapa tahap. Metode Penciptaan ini dilakukan berdasarkan teori Gustami SP tentang 3 tahap 6 langkah dalam menciptakan karya kriya:

- a. Eksplorasi

Metode penciptaan yang digunakan yaitu metode penciptaan S.P Gustami, yakni eksplorasi, perancangan karya, dan pewujudan karya. Pada tahap eksplorasi diawali dengan pengumpulan data. Pengumpulan data yang digunakan yaitu analisis dan studi pustaka

1. Metode Pengumpulan Data

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data dan wawancara kepada narasumber. Pengumpulan data secara studi pustaka ini dapat dilakukan dengan membaca buku, pencarian di internet yang mempunyai informasi tentang batik, dan *Self-acceptance*.

2. Metode Analisis

Setelah melakukan pengumpulan data selanjutnya adalah meninjau data. Pada metode ini akan dilakukan tinjauan dari data yang telah diperoleh yaitu mengenai *Self-acceptance*, Batik Kontemporer, Batik Ceplok, dan busana *Oversize Street Style*. Meninjau data bertujuan untuk mencari kesimpulan dari data yang diperoleh. Kesimpulan ini dapat menjadi sumber ide penciptaan karya.

- b. Perancangan

Terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensi atau desan atau sketsa. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan ke dalam bentuk karya.

- c. Perwujudan

Merupakan perwujudan menjadi ide, konsep, landasan dan rancangan menjadi karya. Pada tahap pembuatan karya busana *oversize street style* ini dilakukan dengan tahap awal yaitu menciptakan motif, mendesain busana, pewarnaan batik, kemudian proses menjahit busana dan *finishing*